

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa**

Desa Babatan Sumber Arum merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukaraja. Terdapat penduduk memilih mata pencaharian sebagai peternak itik, karena dianggap menguntungkan. Di desa Babatan masih mempunyai lahan yang cukup luas untuk melakukan pengembangan usaha peternakan sehingga sangat mendukung untuk memperoleh hasil peternakan yang cukup bagus.

Masyarakat yang memilih sebagai peternak lebih memilih ternak itik karena dianggap menguntungkan dan mudah untuk memeliharanya. Untuk mengurangi biaya pakan dan mendapatkan hasil yang memuaskan, para peternak akan menggembalakan ternaknya di sawah-sawah yang baru panen karena banyak sisa padi yang berjatuhan tidak hanya itu banyak makanan lain berupa serangga air, belalang dan juga keong. Peternakan akan menggembalakan ternaknya setiap pagi dan sore di lahan persawahan yang baru selesai dipanen. Dengan mendapatkan pakan yang cukup akan mendapatkan hasil telur yang banyak, dengan

begitu peternak mendapatkan keuntungan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Peternakan yang berada di Desa Babatan adalah peternakan milik perorangan, rata-rata peternak memelihara dengan cara digembala di sawah-sawah menggunakan kandang yang bisa ditarik dengan sepeda motor, dengan cara itu peternak dengan mudah berpindah-pindah untuk mencari lahan yang baru saja dipanen untuk mengembalakan itik agar mendapatkan makan dan nutrisi yang cukup agar mendapatkan hasil telur yang banyak. Salah satu peternak menggunakan sistem pemeliharaan intensif, peternak tersebut memilih cara ini dikarenakan terkendala waktu untuk mengembalakan itiknya.

Ternak yang dipelihara oleh peternak rata-rata sekitar 50-200 ekor dengan luas kandang sekitar 6 meter. Peternak tidak dapat memelihara itik dengan jumlah yang banyak karena terkendala modal dan lahan untuk kandang, karena lahan yang digunakan untuk pembuatan kandang berada di sekitar pemukiman warga. Kandang ternak itik terbuat dari bambu dan sangat sederhana. Di dalam kandang terdapat tempat untuk memberi minum.

## **B. Jenis Itik Peternakan**

Jenis itik yang dipelihara adalah jenis itik petelur dengan ciri-ciri bentuk tubuh langsing dengan postur tegak lurus menyerupai botol, warna bulu merah tua bertotol coklat

(branjangan), paruh panjang dan lebar, warna kaki hitam, bentuk kepala kecil dengan mata merah, ternak itik jantan mempunyai warna yang lebih gelap dibandingkan dengan itik betina. Dalam peternakan itik petelur menggunakan bibit itik petelur yang berumur 2-5 bulan atau disebut periode grower, umur 5 bulan itik menjelang bertelur pada periode ini itik mulai digembalakan untuk mendapatkan pakan tambahan. Karena sebagian sudah memasuki masa afkir atau pergantian ternak maka ternak sudah memasuki umur maksimal yaitu antara 2 tahun, maka produksi telurnya hanya sedikit dan perlu diganti dengan bibit itik yang baru. Terkadang tidak hanya karena usianya saja tetapi faktor lain yaitu karena itik terkena penyakit maka itik harus diganti dengan yang baru.

### **C. Pembuangan Limbah**

Itik Limbah dari peternakan itik ini berupa kotoran itik dan debu dari bulu itik. Limbah kotoran itik hanya dibiarkan menumpuk di kandang karena jika dijual sedikit-sedikit tidak akan laku, karena itu kotorannya hanya dibiarkan menumpuk sampai banyak dikandang. Kotoran itik dapat dijadikan pupuk tanaman palawija.

Peternak akan menjual kotoran ternak jika ada yang membutuhkannya sebagai pupuk, jika tidak ada yang membutuhkannya maka akan dibiarkan menumpuk di dalam kandang. Dengan jumlah itik yang banyak menghasilkan

debu dari bulu-bulu itik tersebut dapat mengganggu pernapasan seseorang jika berada di dalam kandang. Belum ada penanganan serius untuk pengelolaan limbah dari peternakan itik, jika dibiarkan menumpuk di dalam kandang maka akan menimbulkan bau yang menyengat tentunya akan mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar kandang peternakan itik yang akan berimbas terhadap masyarakat sekitar.

#### **D. Perizinan Pendirian**

Peternakan Itik Perizinan atas didirikannya kandang disekitar pemukiman, rata-rata para peternak tidak meminta izin karena mereka menganggap pendirian kandang tersebut berada di lahan milik mereka sendiri, bahkan ada peternak yang membangun kandang berada di belakang rumah tetapi masih dalam satu area dengan rumah miliknya. Pendirian kandang berada disamping tempat tinggal peternak, oleh karena itu peternak menganggap tidak perlunya izin dari masyarakat sekitar. Para peternak sudah lama melakukan usaha peternakan itik ini rata-rata peternak sudah mendirikan usaha peternakan ini sejak 6 tahun lamanya.